

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia banyaknya pencari kerja namun tidak diimbangi dengan lapangan kerja yang tersedia sehingga tingkat pengangguran semakin meningkat. Tingginya angka pengangguran dapat menurunkan perekonomian yang ada di Indonesia. Bahkan para calon pekerja lulusan sarjana belum tentu mendapat jaminan akan mendapatkan pekerjaan sesuai gelar mereka. Dengan hal tersebut perlunya setiap individu membangun suatu usaha untuk memberikan lapangan pekerjaan yang berguna bagi diri sendiri dan dapat memberikan pekerjaan bagi orang lain. Bukan hal yang mudah dalam membangun usaha, perlu adanya efikasi diri, minat dan modal yang kuat.

Rendahnya tingkat minat pada mahasiswa disebabkan karena kurangnya efikasi diri yang dimiliki. Mereka bimbang dengan usaha apa yang akan mereka bangun dan merasa tidak yakin apakah usaha tersebut dapat berkembang dengan baik dan sukses dan merasa takut dengan resiko permasalahan yang terjadi pada usahanya nanti.

Membangun suatu usaha diperlukan efikasi diri agar usahanya dapat berkembang dengan baik serta sukses dengan begitu seseorang dapat termotivasi untuk membangun usaha baru. Menurut Sulthon (2014) dalam menjalankan suatu pekerjaan efikasi diri menjadi penentu karena dapat mempengaruhi pola pikir tiap individu dan emosional dalam mengambil suatu keputusan. Keyakinan yang ada dalam tiap individu dapat mempengaruhi keberhasilan dan dapat mengambil keputusan dalam pekerjaannya.

Efikasi diri yang berarti suatu keyakinan yang dimiliki tiap individu akan keberhasilan dan kesuksesan. Dalam sebuah organisasi peran efikasi diri sangat penting. Tiap individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan

sering berinovasi dalam sebuah usaha yang dijalankan dan menikmati serta merasa nyaman dengan apa yang dilakukan selain itu juga akan lebih mudah dan yakin dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam usahanya.

Minat berwirausaha pada diri mahasiswa harus terus dikembangkan agar menumbuhkan perekonomian Negara Indonesia dan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Minat yang berarti memiliki keinginan, ketertarikan dan kesediaan tiap individu untuk bekerja keras atau memiliki kemauan keras dalam berusaha tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi karena memiliki tujuan untuk memnuhi kebutuhan hidupnya dan memiliki kemauan untuk belajar dari kegagalan (Fuadi, Eko dan Murdani 2009,h.1-3). Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu faktor fisik adalah menunjuk kesehatan pada tiap individu untuk meningkatkan aktivitas wirausaha. Faktor psikis yang menunjuk pada kepribadian tiap individu seperti motif, perhatian dan perasaan. Faktor lingkungan lebih menunjuk pada lingkungan di sekitar keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Marini dan Hamidah 2014,h.2).

Perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang sering diperbincangkan terlebih di Negara Indonesia. Dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peran universitas sangat penting untuk memotivasi mahasiswa dalam membangun dan menggerakkan dunia bisnis. Untuk membangun suatu usaha tidak muncul begitu saja tanpa adanya kemauan dari diri sendiri dan kemampuan yang dimiliki. Menurut Suharti dan Sirine (2011) untuk mengurangi tingkat pengangguran, perlunya menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi, para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang mampu membangun usahanya sendiri.

Menurut Prabandari dan Rosita (2013) Wirausahawan adalah orang yang menciptakan sebuah usaha yang berhadapan dengan resiko dan ketidakpastian bertujuan memperoleh keuntungan dan mengalami

pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Seorang wirausahawan selalu mengamati lingkungan dan peluang apa saja yang ada. Sutanto (2002) mengemukakan beberapa karakter dan ciri wirausahawan yaitu :

1. Kreatif dan inovatif
2. Memiliki ambisi yang tinggi
3. Percaya diri dan bersikap energik
4. Pandai serta senang bergaul
5. Pekerja keras serta memiliki visi ke depan
6. Resiko dihadapi dengan berani
7. Banyak berinisiatif dan memiliki tanggung jawab
8. Kesenangan hidup bebas dan mandiri
9. Sikap optimis
10. Tidak takut gagal dan memiliki pikiran serta sikap positif
11. Jujur dan beriman
12. Pikiran maju
13. Mampu menggerakkan diri dengan gairah
14. Tidak mudah putus asa, tekun, ulet
15. Menjaga kepercayaan
16. Yakin dalam mengambil tindakan
17. Menghargai waktu
18. Rela berkorban
19. Selalu bersyukur atas apa yang didapat

Kewirausahaan sendiri yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain dengan berfikir secara inovatif dan kreatif untuk menciptakan suatu peluang yang ada. Inovasi yaitu kemampuan untuk menerapkan suatu kreatifitas pada tiap individu dalam menemukan peluang yang baru dan berbeda dari yang lain. Sedangkan

kreatif sendiri yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu beberapa ide baru untuk menemukan peluang.

Dari beberapa uraian diatas, pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang penting dan berguna. Pendidikan kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan pada tiap individu pada minat mahasiswa berwirausaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berpartisipasi dalam pembentukan minat mahasiswa dan karakter mahasiswa dalam membangun suatu usaha baru atau berwirausaha dan dapat menciptakan wirausahawan yang baik dan terdidik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang”**

1.2. Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

1.4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mahasiswa diharapkan mampu memberikan informasi untuk mengembangkan minat dalam wirausaha.
- b. Untuk universitas diharapkan mampu memberikan acuan dalam penyusunan program kewirausahaan.

